

**PERANCANGAN SISTEM PEMBUATAN LAPORAN NERACA
PADA PT GRAHA SENTRAMULYA**

Design a Report System of Balance Sheet at PT Graha Sentramulya

Laporan Praktek Kerja Lapangan

Oleh:
Say Franoto
12311624



**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS TEKNIK & ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS TEKNOKRAT INDONESIA
BANDAR LAMPUNG
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

Nama : SAY FRANOTO
NPM : 12311624
Program Studi : Sistem Informasi
Judul Laporan PKL : Perancangan Sistem Pembuatan Laporan
Neraca Pada PT Graha Sentramulya
Instansi/Perusahaan : PT Graha Sentramulya
Alamat Instansi/Perusahaan : Jalan Gajah Mada, Perumahan Taman Gading
Jaya Blok A1 No. 02 Kotabaru, Tanjung
Karang Timur, Kota Bandar Lampung

Pembimbing,

Pembimbing Laporan PKL
Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer

Pembimbing Lapangan
Instansi/Perusahaan PKL

Fatmawati Isnaini, S.E., M.M
NIK. 021 03 00 02

Desmaryansyah. S.E
Manajer Umum PT Graha
Sentramulya

Menyetujui,
Program Studi S1 Sistem Informasi
Ketua,

Rusliyawati, S.Kom., M.T.I.
NIK. 031 02 08 02

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
PERANCANGAN SISTEM PEMBUATAN LAPORAN NERACA PADA
PT GRAHA SENTRAMULYA

yang dipersiapkan dan disusun oleh

SAY FRANOTO
12311624

Telah dipertahankan di depan penguji
Pada tanggal, 14 September 2019

Pembimbing,

Penguji,

Fatmawati Isnaini, S.E., M.M
NIK. 021 03 00 02

S.Samsugi, S.Kom., M.Eng.
NIK. 022 10 10 02

Laporan ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh nilai
Praktik Kerja Lapangan tanggal 14 September 2019

Mengetahui,

Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer
Dekan,

Program Studi S1 Sistem Informasi
Ketua,

Yeni Agus Nurhuda, S.Si, M.Cs.
NIK. 021 05 02 05

Rusliyawati, S.Kom., M.T.I.
NIK. 031 02 08 02

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini. Penulisan Laporan PKL ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh nilai PKL pada Program Studi S1 Sistem Informasi Fakultas Teknik & Ilmu Komputer Universitas Teknokrat Indonesia. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan laporan ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. H.M. Nasrullah Yusuf, S.E., M.B.A., selaku Rektor Universitas Teknokrat Indonesia;
2. Yeni Agus Nurhuda, S.Si., M.Cs. selaku Dekan Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Teknokrat Indonesia;
3. Rusliyawati, S.Kom., M.TI., selaku Ketua Program Studi S1 Sistem Informasi Universitas Teknokrat Indonesia;
4. Fatmawati Isnaini, S.E., M.M. selaku pembimbing Laporan Praktik Kerja Lapangan yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan laporan ini;
5. S. Samsugi, S. Kom., M. Eng. selaku penguji Laporan Praktik Kerja Lapangan;
6. Desmaryansyah, S.E. selaku pembimbing di PT Graha Sentramulya;
7. Orang tua, keluarga, serta sahabat penulis yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.

Akhir kata, penulis berharap semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu dan semoga Laporan PKL ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Bandar Lampung, September 2019.

Say Franoto

INTISARI

Perancangan Sistem Pembuatan Laporan Neraca pada PT Graha Sentramulya

Oleh

**Say Franoto
12311624**

PT Graha Sentramulya berada di Jalan Gajah Mada, Perumahan Taman Gading Jaya Blok A1 No. 02 Kotabaru, Tanjung Karang Timur, Kota Bandar Lampung, adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang properti sebagai pengembang perumahan (*developer*). Permasalahan yang terjadi pada PT Graha Sentramulya adalah pencatatan transaksi hanya menggunakan laporan arus kas, sehingga perlu tambahan jurnal terkait untuk mempermudah pembuatan laporan keuangan neraca, lambatnya pencarian data yang dibutuhkan dikarenakan pengolahan data pada PT Graha Sentramulya saat ini masih banyak yang dilakukan secara manual, maupun dengan bantuan *Microsoft Excel*.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka dibuatlah Perancangan Sistem Pembuatan Laporan Neraca Pada PT Graha Sentramulya menggunakan metode pengembangan sistem yang digunakan adalah *prototipe evolusioner* dan alat untuk mengembangkan model yang digunakan adalah dengan *Unified Modelling Language* (UML) dan diimplementasikan dengan Diagram Konteks, *DFD*, *ERD*, dan menggunakan Relasi Antar Tabel, sebagai *database* yang dirancang menjadi lebih baik dalam pembuatan laporan neraca pada PT Graha Sentramulya.

Adanya Perancangan Sistem Pembuatan Laporan Neraca Pada PT Graha Sentramulya akan dapat menjadikan suatu langkah inovasi pada perusahaan dalam menggunakan bantuan teknologi informasi dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi.

Kata Kunci : Neraca, Properti, PT Graha Sentramulya.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
INTISARI.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Batasan Masalah	3
1.4 Tujuan Penulisan Laporan PKL	3
1.5 Manfaat Penulisan Laporan PKL.....	3
1.6 Metode Pengumpulan data	3
1.7 Sistemmatika Penulisan	4
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Analisis	5
2.1.1 Mengidentifikasi Masalah.....	5
2.1.2 Memahami Kerja Dari Sistem Yang Ada	5
2.1.3 Menganalisis Sistem	6
2.1.4 Membuat Laporan Hasil Analisis	6
2.2 Perancangan	6
2.2.1 Tujuan Perancangan.....	6
2.2.2 Tekanan Tekanan Perancangan	7
2.2.3 Alat Perancangan Sistem	7
2.3 Sistem.....	8
2.4 Neraca	8
2.5 Bagan Alir Dokumen	8
2.6 <i>Data Flow Diagram</i>	9
2.7 <i>Entity Relation Diagram</i>	10
2.8 Metode Pengembangan Sistem dengan Prototipe Evolusioner	11
2.9 Delphi	12
2.10 Basis Data.....	12
2.11 Metode Analisis Pieces	13
BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	
3.1 Sejarah Perusahaan	15
3.2 Visi dan Misi Perusahaan	15
3.2.1 Visi Perusahaan	15

3.2.2 Misi Perusahaan	16
3.3 Struktur Organisasi Perusahaan.....	16
3.4 Tugas dan Tanggung Jawab	17
3.5 Logo Perusahaan	22
3.6 Makna Logo	22

BAB IV PEMBAHASAN

4.1 Aktivitas Praktik Kerja Lapangan	24
4.2 Prosedur Sistem Berjalan	24
4.3 Rancangan Proses Aplikasi Bisnis	26
4.3.1 Diagram Konteks	26
4.3.2 Data Flow Diagram	27
4.3.3 Entity Relation Diagram.....	27
4.3.4 Basis Data.....	28
4.3.5 Spesifikasi Tabel.....	29
4.3.6 Rancangan Antarmuka	30

BAB V KESIMPULAN

5.1 Simpulan	34
5.2 Saran	34

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Prototipe Evolusioner	11
2.1 Ilustrasi Basis Data.....	13
3.1 Struktur Organisasi Perusahaan PT Graha Sentra Mulya	17
3.2 Logo PT Graha Sentra Mulya	22
4.1 Prosedur Sistem Berjalan	25
4.2 Diagram Konteks	26
4.3 <i>Data Flow Diagram</i> (DFD) Level 0	27
4.4 <i>Entity Relation Diagram</i> (ERD)	28
4.5 Basis Data	29
4.6 Rancangan <i>Form Login</i>	31
4.7 Rancangan <i>Form Utama</i>	31
4.8 Rancangan <i>Form Akun</i>	32
4.9 Rancangan <i>Form Jurnal Umum</i>	32
4.10 Rancangan <i>Form Buku Besar</i>	33
4.11 Rancangan <i>Form Neraca</i>	33
4.12 Rancangan <i>Output Form Neraca</i>	33

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Simbol Bagan Alir Dokumen	9
2.2 Simbol <i>Data Flow Diagram</i>	10
2.3 Simbol <i>Entity Relationship Diagram</i> (ERD).....	10
4.1 Tabel Aktifitas Kegiatan PKL	24
4.2 Tabel Akun	29
4.3 Tabel JU	30
4.3 Tabel BB	30

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akuntansi berkembang sejalan dengan perkembangan masyarakat. Sejarah perkembangan pemikiran akuntansi (*accounting thought*) dibagi dalam tiga periode: tahun 4000 SM – 1300 M; tahun 1300 – 1850 M, dan tahun 1850 M sampai sekarang. Masing-masing periode memberi kontribusi yang berarti bagi ilmu akuntansi. Pada periode pertama akuntansi hanyalah bentuk *record-keeping* yang sangat sederhana, maksudnya hanyalah bentuk pencatatan dari apa saja yang terjadi dalam dunia bisnis saat itu. Periode kedua merupakan penyempurnaan dari periode pertama, dikenal dengan masa lahirnya *double-entry bookkeeping*. Pada periode terakhir banyak sekali perkembangan pemikiran akuntansi yang bukan lagi sekedar masalah debit kiri – kredit kanan, tetapi sudah masuk ke dalam kehidupan masyarakat. Perkembangan teknologi yang luar biasa juga berdampak pada perubahan ilmu akuntansi modern.

Pengguna akuntansi juga bervariasi, dari yang sekedar memahami akuntansi sebagai alat hitung menghitung, sumber informasi dalam pengambilan keputusan, sampai ke pemikiran bagaimana akuntansi diterapkan sejalan dengan (atau sebagai bentuk pengamalan) ajaran agama. Bila dihubungkan dengan kelompok usaha kecil dan menengah tampaknya pemahaman terhadap akuntansi masih berada pada tataran pertama dan kedua yaitu sebagai alat hitung-menghitung dan sebagai sumber informasi untuk pengambilan keputusan.

Informasi akuntansi berhubungan dengan data akuntansi atas transaksi-transaksi keuangan dari suatu unit usaha, baik usaha jasa, dagang maupun manufaktur. Supaya informasi akuntansi dapat dimanfaatkan oleh manajer atau pemilik usaha, maka informasi tersebut disusun dalam bentuk-bentuk yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.

Arus informasi akuntansi keuangan dari perusahaan kecil sangat bermanfaat untuk mengetahui bagaimana perkembangan usaha perusahaan, bagaimana struktur modalnya, berapa keuntungan yang diperoleh perusahaan pada suatu periode tertentu.

Dari uraian tersebut jelas bahwa industri menengah banyak mengalami kesulitan dalam memahami informasi akuntansi dengan baik. Padahal dengan semakin ketatnya persaingan bisnis dalam era globalisasi ekonomi, hanya perusahaan yang memiliki keunggulan kompetitif yang akan mampu memenangkan persaingan. Keunggulan tersebut diantaranya adalah kemampuan dalam mengelola berbagai informasi, sumber daya manusia, alokasi dana, penerapan teknologi, sistem pemasaran dan pelayanan. Sehingga manajemen perusahaan yang profesional merupakan tuntutan yang harus segera dipenuhi untuk dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan perusahaan secara baik.

Melihat begitu banyak peranan dan manfaat informasi akuntansi dalam menciptakan arus informasi keuangan guna menunjang kelangsungan hidup (*going concern*) industri menengah, maka melalui penelitian ini ingin mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi, skala usaha, pengalaman usaha dan jenis usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada industri menengah.

PT Graha Sentramulya adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang penjualan rumah bersubsidi, tentunya juga memerlukan laporan keuangan dalam melaporkan kegiatan ekonominya saat ingin mengajukan modal tambahan kepada bank. Pencatatan transaksi hanya menggunakan laporan arus kas, sehingga perlu tambahan jurnal terkait untuk mempermudah pembuatan laporan keuangan neraca, lambatnya pencarian data yang dibutuhkan karena pengolahan data pada PT Graha Sentramulya saat ini masih banyak yang dilakukan secara manual, maupun dengan bantuan *Microsoft Excel*. Penggunaan sebuah sistem laporan keuangan akan dapat menutupi kekurangan dalam pembuatan laporan keuangan.

Berdasarkan permasalahan dalam pembuatan neraca pada PT Graha Sentramulya, maka penyusun merancang sebuah sistem yang dapat memenuhi kebutuhan tersebut dengan judul “**PERANCANGAN SISTEM PEMBUATAN LAPORAN NERACA PADA PT GRAHA SENTRAMULYA**”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam Laporan PKL ini adalah:

Bagaimana menganalisis dan merancang sebuah sistem informasi pembuatan laporan neraca pada PT Graha Sentramulya untuk

mempermudah pengelolaan data dan memudahkan perusahaan melihat posisi keuangan

1.3 Batasan Masalah

Dari rumusan masalah di atas dan luasnya ruang lingkup sistem neraca yang ingin dibangun, maka hanya dibatasi pada :

1. Jurnal Umum
2. Buku Besar
3. Neraca

1.4 Tujuan Penulisan Laporan PKL

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan laporan PKL, baik bagi penyusun maupun PT Graha Sentramulya antara lain :

1. Memenuhi persyaratan untuk mendapatkan nilai Praktik Kerja Lapangan.
2. Untuk memudahkan pencatatan setiap transaksi pada PT Graha Sentramulya.
3. Merancang sistem informasi pembuatan neraca PT Graha Sentramulya.

1.5 Manfaat Penulisan Laporan PKL

Manfaat penulisan laporan praktik kerja lapangan yang akan didapatkan baik oleh penyusun maupun PT Graha Sentramulya antara lain:

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan atau pertimbangan dalam pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi sistem informasi yang ada.
2. PT Graha Sentramulya akan mendapatkan sebuah rancangan sistem yang disesuaikan dengan teori akuntansi dan dapat diatur sesuai dengan kondisi perusahaan.

1.6 Metode Pengumpulan Data

Untuk mendukung agar penulisan laporan Praktik Kerja Lapangan ini benar, maka metode pengumpulan data yang dilakukan yaitu:

Wawancara (*Interview*)

Wawancara ini dilakukan dalam rangka mendapatkan informasi dalam bentuk tanya jawab kepada karyawan yang terlibat dalam objek penelitian.

1.7 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan praktik kerja lapangan ini digunakan sistematika penulisan yang dapat memberikan gambaran tentang laporan dan mengenai hubungan bab yang satu dengan bab yang lainnya, sebagai gambaran singkat mengenai penulisan praktik kerja lapangan ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Disajikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penulisan, metode penelitian, manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi uraian landasan teori yang digunakan untuk pembahasan serta deskripsi mengenai data dan fakta yang dijumpai selama PKL, yang relevan dan berhubungan erat dengan judul dan pokok bahasan laporan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Berisi tentang sejarah PT Graha Sentramulya profil perusahaan, struktur organisasi perusahaan, bidang kegiatan perusahaan dan kewajiban tugas

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini menjabarkan tentang jadwal kerja praktik yang dilakukan serta pembahasan berisi tentang perancangan sistem pembuatan neraca PT Graha Sentramulya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan selama melakukan kerja praktik di perusahaan serta saran yang mungkin berguna bagi para pembaca berhubungan dengan hasil kerja praktik yang dibuat.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Analisis

Menurut Jogiyanto (2010) analisis adalah penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya.

Didalam tahap analisis sistem, terdapat langkah – langkah dasar yang harus dilakukan oleh analisis sistem, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. *Identify*, yaitu mengidentifikasikan masalah.
2. *Understand*, yaitu memahami kerja dari sistem yang ada.
3. *Analyze*, yaitu menganalisa sistem
4. *Report*, yaitu membuat laporan hasil analisis

2.1.1. Mengidentifikasi Masalah

Mengidentifikasi masalah merupakan langkah pertama yang dilakukan dalam tahap analisis sistem. Masalah dapat didefinisikan sebagai suatu pertanyaan yang diinginkan untuk dipecahkan. Tugas yang dilakukan pada tahap ini antara lain.

1. Mengidentifikasi penyebab masalah
2. Mengidentifikasi titik keputusan
3. Mengidentifikasi personil kunci

2.1.2. Memahami Kerja Dari Sistem Yang Ada

Langkah ini dilakukan dengan mempelajari secara terinci bagaimana sistem yang ada beroperasi. Tugas yang dilakukan pada langkah ini antara lain.

1. Menentukan jenis penelitian
2. Merencanakan jadwal penelitian
3. Membuat penugasan penelitian
4. Membuat agenda wawancara
5. Mengumpulkan hasil penelitian

2.1.3. Menganalisis Sistem

Langkah ini dilakukan berdasarkan data yang telah diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Tugas yang dilakukan pada tahap ini antara lain.

1. Menganalisa kelemahan sistem, analisis yang dilakukan meliputi :
 - a. Analisis distribusi pekerjaan
 - b. Analisis pengukuran pekerjaan
 - c. Analisis keandalan
 - d. Analisis dokumen
 - e. Analisis laporan
 - f. Analisis teknologi
2. Menganalisa kebutuhan pemakai

2.1.4. Membuat Laporan Hasil Analisis

Setelah proses analisis selesai dilakukan, tugas berikutnya dari analisis sistem adalah membuat laporan hasil analisis.

2.2. Perancangan

Menurut Mulyadi (2010) menyebutkan bahwa perancangan atau desain sistem adalah proses penterjemahan kebutuhan pemakai informasi kedalam alternatif rancangan sistem informasi yang diajukan kepada pemakai informasi untuk dipertimbangkan.

2.2.1. Tujuan Perancangan

Tahap perancangan sistem mempunyai dua tujuan utama, yaitu sebagai berikut ini.

1. Untuk memenuhi kebutuhan kepada pemakai sistem
2. Untuk memberikan gambaran yang jelas dan rancang bangun yang lengkap kepada pemogram komputer dan ahli – ahli teknik lainnya yang terlibat.

Untuk mencapai tujuan ini, analisis sistem harus dapat mencapai sasaran – sasaran sebagai berikut.

1. Desain sistem harus berguna, mudah dipahami, dan nantinya mudah digunakan.

2. Desain sistem harus dapat mendukung tujuan utama perusahaan sesuai dengan yang telah didefinisikan pada tahap perencanaan sistem yang dilanjutkan pada tahap analisis sistem.

2.2.2. Tekanan – Tekanan Perancangan

Tekanan – tekanan perancangan adalah tekanan – tekanan yang harus diperhatikan dalam mendesain suatu sistem informasi supaya dapat mengenai sasarannya. Tekanan – tekanan perancangan yang dapat mempengaruhi kerja seorang analis antara lain.

1. Integrasi
2. Jalur pemakai
3. Tekanan persaingan
4. Kualitas dan kegunaan informasi
5. Kebutuhan sistem
6. Kebutuhan pengelolaan data
7. Faktor organisasi
8. Kebutuhan biaya efektivitas
9. Faktor manusia
10. Kebutuhan kelayakan

2.2.3. Alat Perancangan Sistem

Alat perancangan sistem merupakan serangkaian model dan representasi teknis dari sistem yang diusulkan. Sasaran utama dari alat perancangan sebagai berikut :

1. Menggambarkan apa yang dibutuhkan oleh perusahaan.
2. Membangun dasar bagi pembuatan desain perangkat lunak.
3. Membatasi serangkaian persyaratan yang dapat divalidasi begitu perangkat lunak dibangun.

Alat perancangan sistem yang digunakan dalam laporan ini adalah sebagai berikut :

1. Diagram Konteks
2. Data Flow Diagram

3. ERD

2.3. Sistem

Menurut Susanto (2013), sistem adalah sekumpulan/group dari sub sistem/bagian/komponen apapun baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu.

Menurut Mulyadi (2010), sistem adalah jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pokok perusahaan sedangkan prosedur adalah suatu urutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi secara berulang-ulang

Dari definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa sistem adalah kumpulan bagian-bagian sub sistem yang disatukan dan dirancangan dengan tujuan tertentu.

2.4. Neraca

Menurut Baridwan (2015), neraca adalah laporan yang menunjukkan keadaan keuangan suatu unit usaha pada tanggal tertentu.

Menurut Harahap (2010), neraca adalah suatu laporan yang menggambarkan posisi aktiva, kewajiban dan modal pada saat tertentu. Laporan ini bisa disusun setiap saat dan merupakan opname situasi posisi keuangan pada saat itu.



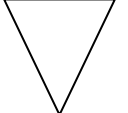


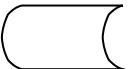
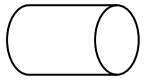
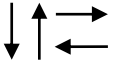


Dari dua definisi tentang neraca tersebut dapat disimpulkan bahwa neraca adalah sebuah laporan yang dapat menggambarkan tentang kondisi keuangan perusahaan yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan.

2.5. Bagan Alir Dokumen

Menurut Jogiyanto (2010), bagan alir dokumen merupakan bagan alir yang menunjukkan arus dari laporan dan formulir termasuk dengan tembusan-tembusannya”.

Simbol-simbol bagan alir dokumen dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut ini

Tabel 2.1 Simbol Bagan Alir Dokumen

Simbol	Keterangan
Dokumen 	Menunjukkan dokumen <i>input</i> dan <i>output</i> baik untuk proses manual, maupun komputerisasi.
Kegiatan Manual 	Menunjukkan pekerjaan manual
Simpanan <i>Offline</i> 	<i>File</i> non komputer yang diarsipkan N : menurut angka (<i>numerical</i>) A : menurut huruf (<i>alphabetical</i>) C : menurut tanggal (<i>cronological</i>)
Proses 	Menunjukkan kegiatan proses dari operasi program komputer
Hard Disk 	Menunjukkan <i>input</i> atau <i>output</i> menggunakan <i>hard disk</i>
Disket 	Menunjukkan <i>input</i> atau <i>output</i> menggunakan disket
Drum Magnetik 	Menunjukkan <i>input</i> atau <i>output</i> menggunakan drum magnetic
Garis Alir 	Menunjukkan arus dari suatu proses
Penjelasan 	Menunjukkan penjelasan dari suatu proses
Simbol Penghubung 	Menunjukkan penghubung halaman yang masih sama atau halaman yang lain

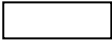
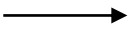

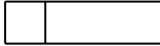
Sumber : Jogiyanto (2010)

2.6. Data Flow Diagram

Menurut Jogiyanto (2010), *Data Flow Diagram* merupakan alat yang cukup populer sekarang ini, karena dapat menggambarkan arus data di dalam sistem dengan terstruktur dan jelas”.

Simbol *Data Flow Diagram* dapat dilihat pada tabel 2.2 berikut ini:

Tabel 2.2 Simbol *Data Flow Diagram*

Nama Simbol	Simbol	Penjelasan
External Entity		Kesatuan luar (<i>external entity</i>) merupakan kesatuan (<i>entity</i>) di lingkungan luar sistem yang dapat berupa orang, organisasi atau sistem lainnya yang berada di lingkungan luarnya yang akan memberikan <i>input</i> atau menerima <i>output</i> dari sistem
Data Flow		Arus data ini menunjukkan arus dari data yang dapat berupa masukan untuk sistem atau hasil dari proses sistem
Process		Suatu proses adalah kegiatan atau kerja yang dilakukan oleh orang, mesin atau komputer dari hasil suatu arus data yang masuk ke dalam proses untuk dihasilkan arus data yang keluar dari proses
Data Store		Simpanan data (<i>data store</i>) merupakan simpanan dari data yang dapat berupa sebagai berikut ini : a. Suatu <i>file</i> atau <i>database</i> di sistem komputer. b. Suatu arsip atau catatan manual





Sumber Jogyanto (2010)

2.7. Entity Relationship Diagram

Menurut Al Bahra (2010), *Entity Relationship Diagram* adalah suatu model yang menggunakan susunan data yang disimpan dalam sistem secara *abstrak* dan model jaringan data yang menekankan pada struktur-struktur dan *relationship data*”

Simbol *entity relationship diagram* dapat dilihat pada tabel 2.3 berikut ini

Tabel 2.3 Simbol *Entity Relationship Diagram*

Simbol	Keterangan
	Entitas : Sesuatu apa saja yang ada di dalam sistem, nyata maupun abstrak dimana data tersimpan atau dimana terdapat data.
	Atribut : Sifat atau karakteristik dari tiap <i>entitas</i> maupun tiap <i>relationship</i> .
	Relasi : Hubungan alamiah yang terjadi antara entitas atau kumpulan semua relasi di antara entitas-entitas yang terdapat dalam himpunan entitas-himpunan entitas.
	Link/Penghubung : Penghubung antara <i>entitas</i> satu dengan <i>entitas</i> yang lain.

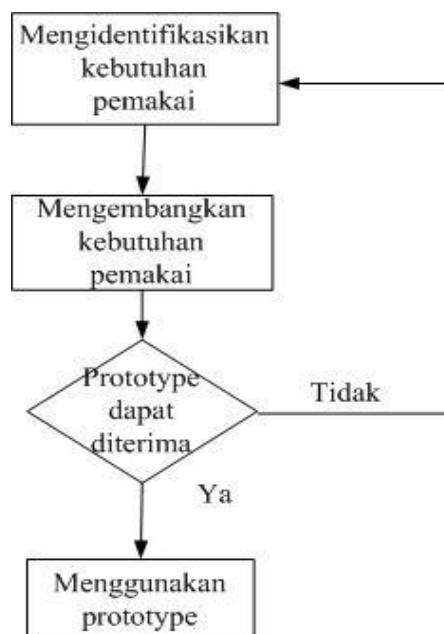
Sumber Al Bahra (2010)

2.8. Metode Pengembangan Sistem dengan Prototipe Evolusioner

Menurut Raymond McLeod (2011) prototipe adalah satu versi dari sebuah sistem potensial yang memberikan ide bagi para pengembang calon pengguna, bagaimana sistem akan berfungsi dalam bentuk yang telah selesai. Dasar pemikiriannya adalah membuat prototipe secepat mungkin, lalu memperoleh umpan balik dari pengguna yang akan memungkinkan prototipe tersebut diperbaiki kembali dengan cepat.

Langkah – langkah dalam pembuatan prototipe evolusioner :

1. Mengidentifikasi kebutuhan pengguna. Pengembang mewawancarai pengguna untuk mendapat ide mengenai apa yang diminta dari sistem.
2. Membuat satu prototipe. Pengembang menggunakan satu alat *prototyping* atau lebih untuk membuat prototipe.
3. Menentukan apakah prototipe dapat diterima. Pengembang mendemonstrasikan prototipe kepada para pengguna untuk mengetahui apakah telah memberikan hasil yang memuaskan. Jika iya, langkah 4 akan diambil, jika tidak maka akan kembali ke langkah 1 dengan pemahaman yang lebih mengenai kebutuhan pengguna.
4. Menggunakan prototipe. Prototipe menjadi sistem produksi.



Gambar 2.1 Prototipe Evolusioner
Sumber Raymond McLeod, Jr (2011)

2.9. Delphi

Menurut Kadir (2013), *Delphi* adalah sebuah IDE (*Integrated Development Environment*) *Compiler* untuk bahasa pemrograman *Pascal* dan lingkungan pengembangan perangkat lunak yang digunakan untuk merancang suatu aplikasi program.

Delphi adalah perangkat pengembangan program yang sifatnya umum. Jadi Delphi bisa digunakan untuk membuat segala jenis program. Beberapa penggunaan Delphi antara lain :

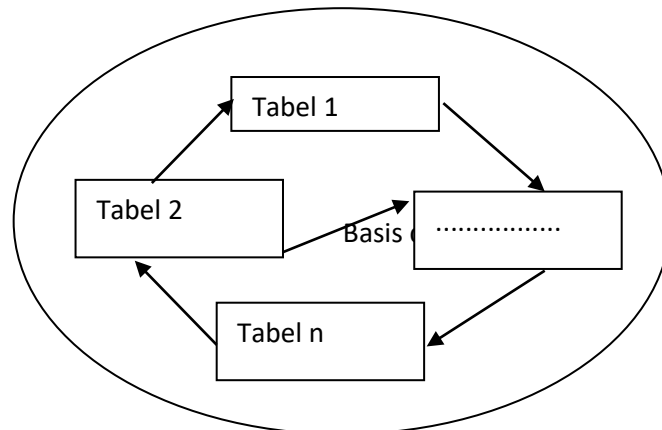
1. Aplikasi Bisnis.
2. *Hardware Interface*.
3. Aplikasi Multimedia.

2.10. Basis Data

Menurut Jogiyanto (2010) basis data merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan disimpanan luar komputer dan digunakan perangkat lunak tertentu untuk memanipulasinya.

Menurut Rosa dan Salahuddin (2014) basis data adalah sistem terkomputerisasi yang tujuan utamanya adalah memelihara data yang sudah diolah atau informasi dan membuat informasi tersedia saat dibutuhkan”.

Berdasarkan dua definisi pengertian basis data tersebut maka disimpulkan bahwa basis data digunakan perangkat lunak sebagai media penyimpanan data yang tujuan utamanya adalah memelihara data yang sudah diolah dan merupakan media informasi saat dibutuhkan. Gambar ilustrasi basis data dapat dilihat pada gambar 2.2 berikut ini.



Gambar : 2.2 Ilustrasi Basis Data
Sumber :Rossa dan Salahuddin (2014)

Database yang tersedia dalam suatu media penyimpanan tidak akan bisa diakses tanpa adanya suatu perangkat lunak aplikasi berbasis *database*. Kumpulan/gabungan *database* dengan perangkat lunak aplikasi dinamakan *Database Management System (DBMS)*. *Database Management System* adalah koleksi terpadu dari *database* dan program-program komputer (*utilitas*) yang digunakan untuk mengakses dan memelihara *database*, contoh dari DBMS adalah *Microsoft Access, Oracle, SQL Yog, SQL Server, DB2, Sybase*, dan lain-lain.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam basis data:

1. Entitas (*Entity*) merupakan individu yang mewakili sesuatu yang nyata dan dapat dibedakan dari sesuatu yang lain.
2. Atribut (*Attribute*) adalah setiap entitas mempunyai atribut atau sebutan untuk mewakili sesuatu entitas.

2.11 Metode Analisis *Pieces*

Menurut James Wetherbe (2012), untuk mengidentifikasi masalah dilakukan analisis *Pieces*, yaitu:

1. *Performance* (Kinerja)
Kemampuan dalam menyelesaikan tugas bisnis dengan cepat sehingga sasaran dapat segera tercapai.
2. *Information* (Informasi)
Laporan-laporan yang sudah selesai diproses digunakan untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh manajemen didalam pengambilan keputusan.

3. *Economy* (Ekonomi)

Penilaian sistem dalam pengurangan dan keuntungan yang akan didapatkan dari sistem yang dikembangkan.

4. *Control* (Pengendalian)

Pengendalian terhadap sistem tetap harus dilakukan dan diperlukan selama sistem tersebut masih terus berjalan.

5. *Efficiency* (Efisiensi)

Berhubungan dengan sumber daya yang ada guna meminimalkan pemborosan.

6. *Service* (Layanan)

Perkembangan organisasi dipicu peningkatan pelayanan yang lebih baik.

Mempermudah analisis sistem dalam menentukan keseluruhan kebutuhan secara lengkap, maka analisis membagi kebutuhan sistem, yaitu:

1. Kebutuhan *Fungsional*

Kebutuhan fungsional (*functional requirement*) adalah jenis kebutuhan yang berisi proses-proses apa saja yang nantinya dilakukan oleh sistem. Bagaimana sistem menerima dan mengolah masukan dan bagaimana sistem mengatasi situasi-situasi tertentu.

2. Kebutuhan *Quality Function Deployment*

Quality Function Deployment adalah metode perencanaan dan pengembangan secara terstruktur terkait teknis perangkat yang memungkinkan tim pengembangan mendefinisikan kebutuhan dan harapan pelanggan.

3. Kebutuhan *System Development*

System Development adalah metode perencanaan dan pengembangan dari sistem yang akan diajukan terkait *tools* atau alat bantu yang akan digunakan dalam mempermudah dalam proses pengembangannya.

4. Kebutuhan *Documentation*

Documentation adalah terkait apa saja yang dapat dihasilkan dari sistem setelah dilakukan proses pengembangan pada sistem tersebut.

BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1. Sejarah Perusahaan

PT Graha Sentra Mulya didirikan pada tanggal 16 November 1992 dengan akta pendirian nomor 48, yang anggaran dasarnya telah mendapat pengesahan dari Departemen Kehakiman Republik Indonesia, sebagaimana tercantum dalam surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia tanggal 29 Juni 1993 dan tahun 2008. PT. Graha Sentramulya beralamat di jalan Gajah Mada Perum Taman Gading Jaya blok A 1 No. 2 Kota Baru Bandar Lampung.

PT Graha Sentra Mulya merupakan perusahaan yang bergerak di bidang properti yaitu sebagai pengembang perumahan (*developer*). Dunia properti saat ini masih menunjukkan perkembangan dan prospek yang cukup baik, hal ini didukung dengan maraknya dunia perbankan menyalurkan kredit konsumtif khususnya Kredit Kepemilikan Rumah (KPR). Dalam rangka menangkap peluang usaha yang masih terbuka lebar, PT Graha Sentra Mulya tergugah untuk mengembangkan pembangunan kota.

PT Graha Sentra Mulya berpartisipasi pada pembangunan perumahan untuk memenuhi kebutuhan akan perumahan di Propinsi Lampung yang pesat ditunjukkan dengan pertumbuhan penduduk 4,5 – 5 % pertahun dengan rata-rata 18.830 jiwa dan membutuhkan rumah rata-rata pertahun mencapai 4000 unit rumah. PT. Graha Sentra Mulya telah menjalin kerjasama dengan Pemerintah Propinsi Lampung dan sejak tahun 1993 telah mengelola berbagai perumahan.

3.2. Visi dan Misi Perusahaan

3.2.1 Visi Perusahaan

Dengan memperhatikan misi, PT Graha Sentra Mulya mempunyai visi “Mewujudkan perumahan sebagai hunian yang aman, nyaman, asri dan harmoni bagi masyarakat, berkomitmen memenuhi kebutuhan rumah murah di lokasi strategis serta menjadi perusahaan kontraktor dibidang jasa konstruksi yang meliputi bidang perumahan, gedung, konstruksi baja dan jalan, interior serta

developer yang ditunjang *quality management* yang memberikan total *quality services* bagi para pengguna jasa diseluruh indonesia.

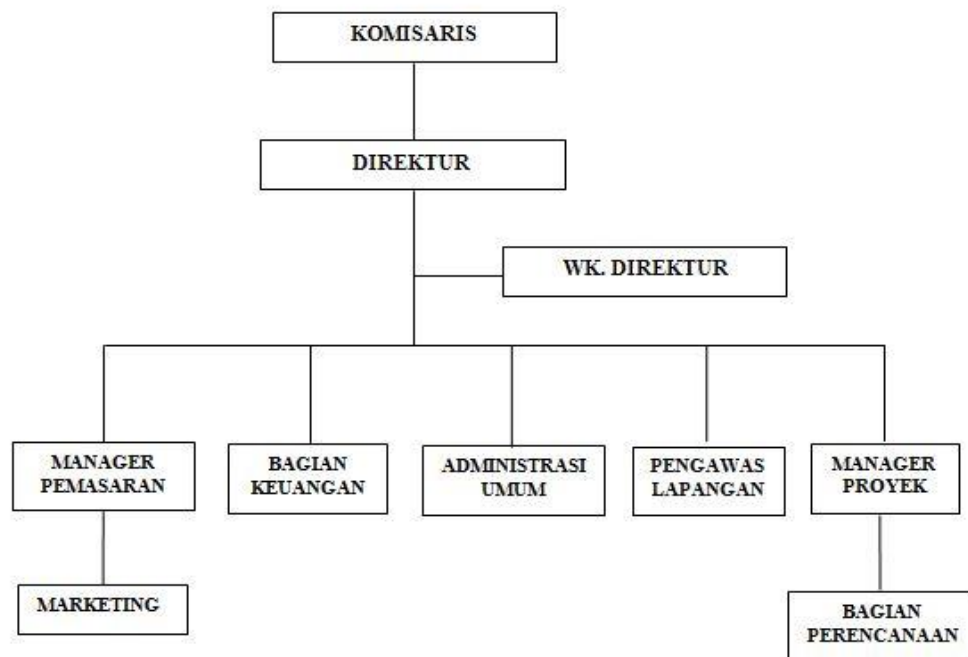
3.2.2 Misi Perusahaan

Untuk mewujudkan visi pembangunan PT Graha Sentra Mulya mempunyai misi ditetapkan sebagai berikut :

1. Membangun rumah yang mengesankan, dilokasi strategis, sesuai dengan kaidah pembangunan, sesuai dengan ketentuan pemerintah serta sesuai dengan harapan masyarakat.
2. Membangun serta menciptakan citra terbaik perusahaan.
3. Memberikan pelayanan, mutu, dan kepuasan yang terbaik kepada pelanggan.
4. Melayani siapapun dan dimanapun dengan pelayanan yang terbaik.

3.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Organisasi adalah sekumpulan orang-orang yang bekerjasama dalam satu wadah untuk mencapai tujuan bersama. Perusahaan memerlukan struktur organisasi baik perusahaan perseorangan maupun perusahaan komenditer. Hal ini ditunjukkan untuk mengetahui besar kecilnya suatu perusahaan dan sejauh mana tugas, wewenang dan tanggung jawab dalam perusahaan tersebut. Berikut struktur organisasi PT Graha Sentra Mulya :



Gambar : 3.1 Struktur Organisasi Perusahaan PT Graha Sentra Mulya
 Sumber : PT Graha Sentra Mulya Bandar Lampung (2010)

3.4 Tugas dan Tanggung Jawab

a. Komisaris

Komisaris bertanggung jawab atas pengawasan perseroan, memberikan nasehat kepada dewan direksi untuk kepentingan perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan. Komisaris memiliki rincian tugas sebagai berikut :

1. Melakukan pengawasan atas jalannya usaha PT dan memberikan nasihat kepada direktur
2. Dalam melakukan tugas, dewan direksi berdasarkan kepada kepentingan PT dan sesuai dengan maksud dan tujuan PT
3. Membuat risalah rapat dewan komisaris dan menyimpan salinan rapat
4. Melaporkan kepada PT mengenai kepemilikan saham dan / keluarga atas saham PT dan saham di PT lainnya
5. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan.

b. Direktur Utama

Direktur utama bertanggung jawab sebagai koordinator, komunikator, pengambil keputusan, pemimpin, pengelola dan eksekutor dalam menjalankan dan memimpin perusahaan. Direktur utama memiliki rincian tugas sebagai berikut :

1. Menentukan kebijakan tertinggi perusahaan
2. Bertanggung jawab terhadap keuntungan dan kerugian perusahaan
3. Mengangkat dan memberhentikan karyawan perusahaan
4. Memelihara dan mengawasi kekayaan perseroan terbatas
5. Bertanggung jawab dalam memimpin dan membina perusahaan secara efektif dan efisien
6. Mewakili perusahaan, mengadakan perjanjian-perjanjian, merencanakan dan mengawasi pelaksanaan tugas personalia yang bekerja pada perusahaan
7. Menyusun dan melaksanakan kebijakan umum sesuai dengan kebijakan RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham)
8. Menetapkan besarnya deviden perusahaan.

c. Bagian perencanaan

Bertanggung jawab atas perencanaan tata letak bangunan dilokasi yang telah disediakan, arsitektural bangunan dan perhitungan konstruksi, gambar konstruksi dan perencanaan anggaran biaya.

d. Manager proyek

Manager proyek berperan sangat penting yaitu untuk mengintegrasikan beberapa kegiatan yang berbeda untuk mencapai tujuan tertentu, sebagai seorang komunikator, dan sebagai seorang interpreneur yang harus berusaha untuk melakukan pengadaan dana, fasilitas dan orang agar proyek berjalan. Menager proyek memiliki rincian tugas sebagai berikut :

1. Merencanakan kegiatan-kegiatan dalam proyek, tugas-tugas dan hasil akhir, termasuk pemecahan pekerjaan, penjadwalan dan anggaran

2. Mengorganisasikan, memilih dan menempatkan orang-orang dalam tim proyek. Mengorganisasikan dan mengalokasikan sumber daya
3. Memonitor status proyek
4. Mengidentifikasi masalah-masalah teknis
5. Titik temu dari para konstituen : subkontraktor, user, konsultan, top management
6. Menyelesaikan konflik yang terjadi dalam proyek
7. Merekomendasikan penghentian proyek atau pengalihan kembali sumber daya.

e. Administrasi umum

Administrasi umum bertanggung jawab melaksanakan kegiatan pelayanan kantor, penyediaan fasilitas dan layanan administrasi perkantoran, sesuai ketentuan yang berlaku untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan. Administrasi umum memiliki rincian tugas sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan sistem administrasi umum dan teknis dalam rangka memperlancar pengelolaan proyek
2. Membuat pembukuan arsip-arsip yang berhubungan dengan pelaksanaan proyek
3. Melakukan seleksi atau perekrutan pekerja di proyek untuk pegawai bulanan sampai dengan pekerja harian dengan spesialisasi keahlian masing-masing sesuai posisi organisasi proyek yang dibutuhkan
4. Melayani tamu-tamu intern perusahaan maupun ekstern dan melakukan tugas umum
5. Membuat laporan ke pemerintah daerah setempat, lurah atau kepolisian mengenai keberadaan proyek dan karyawan dalam pelaksanaan pekerjaan pembangunan
6. Mencatat aktiva proyek meliputi inventaris, kendaraan dinas, alat-alat proyek dan sejenisnya
7. Memelihara bukti-bukti kerja sub bagian administrasi proyek serta data-data proyek.

f. Bagian keuangan

Bagian keuangan bertanggung jawab untuk merencanakan, menganggarkan, memeriksa, mengelola, menyimpan dana yang dimiliki oleh perusahaan, dan mengambil keputusan penting dalam suatu investasi dan pembelanjaan perusahaan. Bagian keuangan memiliki rincian tugas sebagai berikut :

1. Mempersiapkan daftar biaya berkaitan dengan rancangan dalam bentuk batas biaya dan target biaya untuk setiap bagian pekerjaan
2. Melaksanakan pengendalian biaya selama pelaksanaan proyek
3. Membuat laporan keuangan atau laporan kas bank proyek, laporan pergudangan, laporan bobot prestasi proyek, daftar hutang dan lain-lain
4. Membuat dan melakukan verifikasi bukti-bukti pekerjaan yang akan dibayar oleh owner sebagai pemilik proyek
5. Mengisi data-data kepegawaian, pelaksanaan, asuransi tenaga kerja, menyimpan data-data kepegawaian karyawan dan pembayaran gaji serta tunjangan karyawan
6. Membuat laporan akuntansi proyek dan menyelesaikan perpajakan serta retribusi
7. Menerima dan memproses tagihan dari sub kontraktor jika proyek yang dikerjakan berskala besar sehingga melakukan pemborongan kembali kepada kontraktor spesialis sesuai dengan item pekerjaan yang dikerjakan.

g. Manager pemasaran

Manager pemasaran bertanggung jawab atas seluruh kegiatan, kinerja, kebijakan, prosedur-prosedur manajemen pemasaran, penjualan dan promosi, dan terhadap penelitian dan pengembangan yang berhubungan dengan kualitas keseluruhan kinerja perusahaan. Manager pemasaran memiliki rincian tugas manager pemasaran sebagai berikut :

1. Bertanggung jawab terhadap manajemen bagian pemasaran dan terhadap strategi pemasaran yang telah disusun
2. Membuat target penjualan bulanan/tahunan seluruh proyek yang dikerjakan perusahaan

3. Membuat rencana dan target *cash in* pada masing-masing proyek, mengawasi dan mengevaluasi kerja devisi dibawahnya (marketing)
4. Atas persetujuan direktur menetapkan harga jual dan diskon penjualan
5. Bertanggung jawab terhadap perolehan hasil penjualan dan penggunaan dana promosi
6. Sebagai koordinator manajer produk dan manajer penjualan
7. Membina bagian pemasaran dan membimbing seluruh karyawan dibagian pemasaran dan membina hubungan baik dengan konsumen
8. Membuat laporan pemasaran kepada direksi.
9. Bertanggung jawab atas konsistensi pelaksanaan prosedur yang berlaku dibagian marketing dan melakukan analisa atas efisiensi prosedur tersebut.

h. Marketing

Bertanggung jawab terhadap target penjualan yang diberikan perusahaan, adapun rincian juga marketing sebagai berikut :

1. Bersama-sama dengan koordinator marketing membuat langkah-langkah strategis berupa perencanaan dan pelaksanaan penjualan
2. Membuat laporan berkala yang disampaikan kepada koordinator marketing
3. Bertanggung jawab terhadap kelengkapan administrasi user (pembeli)
4. Bertang jawab aras penarikan uang muka pembeli
5. Apabila pembelian rumah melalui KPR, bersama dengan legal, marketing bertanggung jawab pada proses KPR
6. Dalam pembelian rumah secara cash, mekanisme pembayarannya harus disetujui oleh koordinator marketing dan direktur.

i. Pengawas lapangan

Bertanggung jawab untuk mengawasi dan mengevaluasi pekerjaan sub kontraktor mapun tenaga harian kantor dalam pelaksanaan proyek, adapun rincian tugas pengawas lapangan sebagai berikut :

1. Mengawasi dan memastikan secara langsung pekerjaan fisik dilapangan sesuai dengan spesifikasi
2. Bertanggung jawab atas keamanan lokasi proyek

3. Menyetujui atau menolak progress pekerjaan yang diajukan oleh sub kontraktor.

3.5 Logo Perusahaan

Logo dari PT. Graha Sentra Mulya Bandar Lampung dapat dilihat pada gambar 3.2 berikut ini:



Gambar 3.2 Logo PT Graha Sentra Mulya
Sumber : PT Graha Sentra Mulya Bandar Lampung (1995)

3.6 Makna Logo :

Logo PT Graha Sentra Mulya berwarna biru dan terbentuk dari gabungan huruf G S M, yang memiliki arti sebagai berikut :

1. Makna dari warna biru :

Warna biru melambangkan kebahagiaan, dan optimisme. Warna biru juga dapat memberi kesan komunikasi yang baik, keamanan, kebersihan, keteraturan, tenang, kelembutan, dinamis, kedamaian. Mengandung makna bahwa PT Graha Sentra Mulya ingin membahagiakan masyarakat dengan cara membangun perumahan yang dibangun sesuai standar keamanan, kebersihan, dan keteraturan sehingga dapat menciptakan lingkungan yang aman damai dan dinamis.

2. Makna dari huruf G :

Huruf G melambangkan kata Graha, yang artinya bangunan. Graha berasal dari kata sansekerta yang berarti bangunan, rumah atau tempat tinggal, sedangkan dalam bahasa jawa graha berarti rumah. Dalam perkembangannya graha diartikan sebagai rumah mewah, rumah besar, rumah yang indah atau rumah yang bagus. Mengandung makna bahwa PT Graha Sentra Mulya ingin membangun hunian atau tempat tinggal yang indah untuk masyarakat.

3. Makna dari huruf S :

Huruf S melambangkan kata Sentra. Sentra yang arti nya tempat yang berada di tengah-tengah, baik pusat kota, industri ataupun pertanian. Mengandung makna bahwa PT Graha Sentra Mulya ingin membangun hunian di tempat yang strategis.

4. Makna dari huruf M :

Huruf M melambangkan kata mulya, yang memiliki arti tinggi, baik, berharga, atau bermutu. Mengandung makna bahwa PT Graha Sentra Mulya ingin membangun hunian yang bermutu untuk masyarakat.

BAB IV PEMBAHASAN

4.1. Aktivitas Praktik Kerja Lapangan

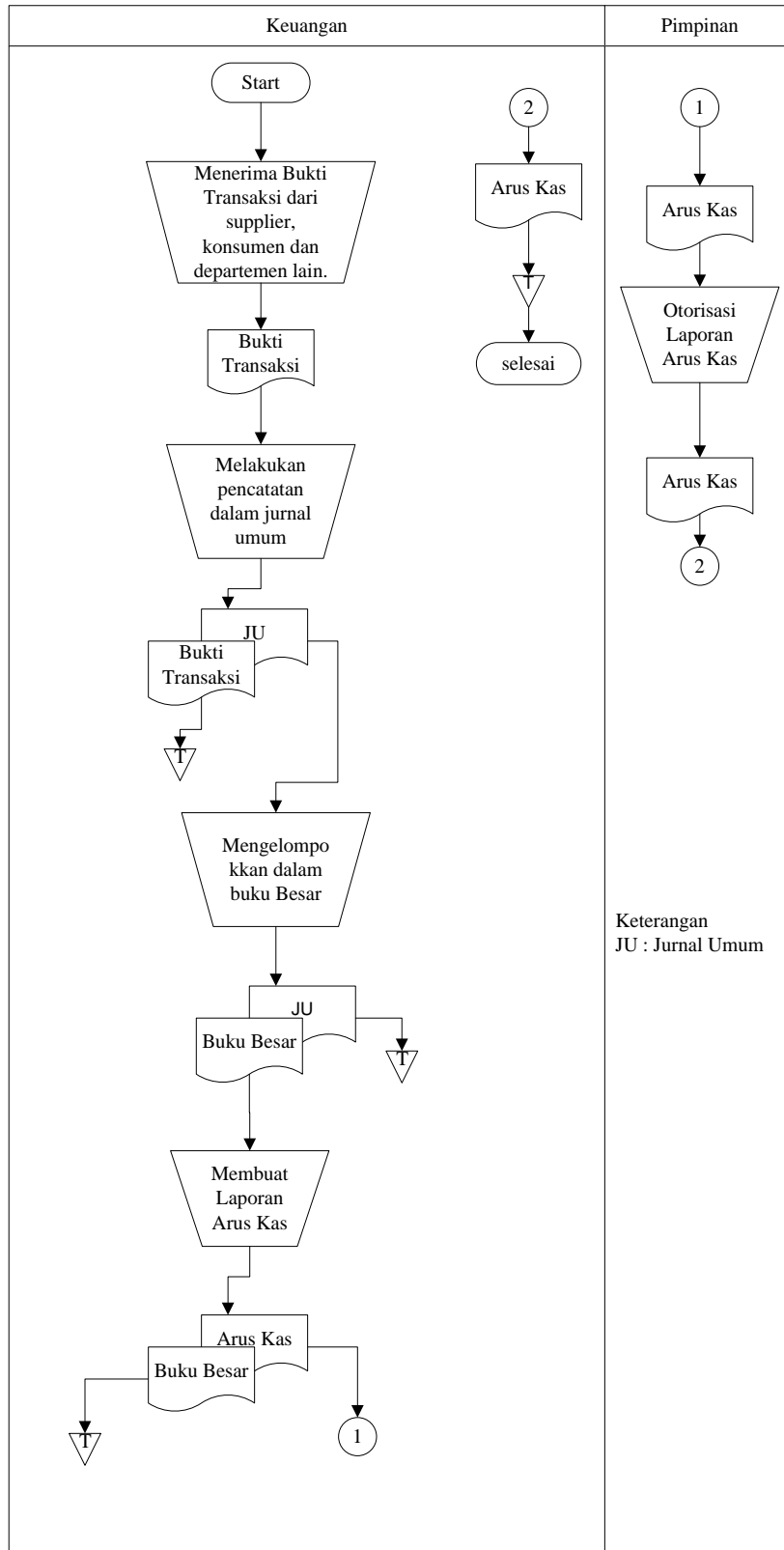
PT Graha Sentra Mulya memiliki 4 bagian kerja yaitu, bagian administrasi umum, bagian keuangan, bagian lapangan atau proyek dan bagian penjualan atau marketing yang memiliki fungsinya masing-masing. Kegiatan yang dilakukan selama praktik kerja lapangan yaitu pada bagian keuangan yang dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah ini :

Tabel 4.1 Tabel Aktivitas Kegiatan Praktik Kerja Lapangan

No	Kegiatan	Keterangan
1	Melakukan pencatatan kas masuk dan kas keluar	Mendata bukti kuitansi masuk dan bukti kuitansi keluar
2	Melakukan pembuatan laporan arus kas	Pembuatan laporan arus kas mingguan dan bulanan

4.2. Prosedur Sistem Berjalan

Pada sistem yang berjalan saat ini laporan keuangan yang digunakan adalah laporan arus kas. Prosedur sistem berjalan dapat dilihat pada gambar 4.2 berikut ini



Gambar 4.1 Prosedur Sistem Berjalan

Penjelasan gambar 4.1 prosedur sistem berjalan akan diuraikan sebagai berikut :

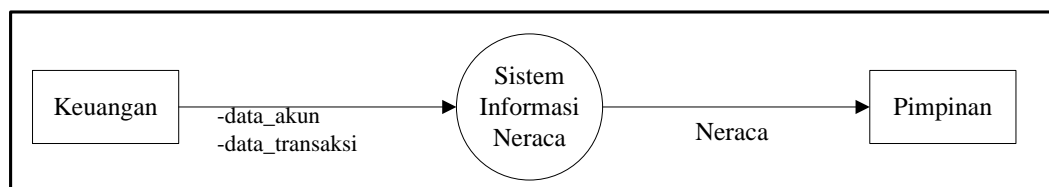
1. Bagian keuangan akan menerima bukti-bukti transaksi dari supplier, konsumen, maupun dari bagian lain yang melakukan kegiatan ekonomi, dan akan mencatat semua bukti transaksi tersebut dalam sebuah jurnal umum. Dari jurnal umum yang dikumpulkan ini nantinya akan dibuat sebuah buku besar dan akan dikelompokkan berdasarkan no akunnya. Dari buku besar yang ada akan dibuat sebuah laporan arus kas untuk setiap periodenya. Bukti transaksi, jurnal umum, dan buku besar akan disimpan oleh bagian keuangan sedangkan laporan arus kas akan diberikan kepada pimpinan untuk di otorisasi.
2. Pimpinan akan memberikan otorisasi pada laporan arus kas yang diberikan oleh keuangan, dan akan dikembalikan kepada keuangan untuk disimpan.

4.3. Rancangan Proses Aplikasi Bisnis

Rancangan proses aplikasi bisnis yang akan digunakan untuk merancang sistem informasi neraca pada PT Graha Sentramulya adalah diagram konteks, *data flow diagram* dan ERD. Penjelasan lebih lanjut untuk perancangan yang dibuat akan dijabarkan sebagai berikut.

4.3.1. Diagram Konteks

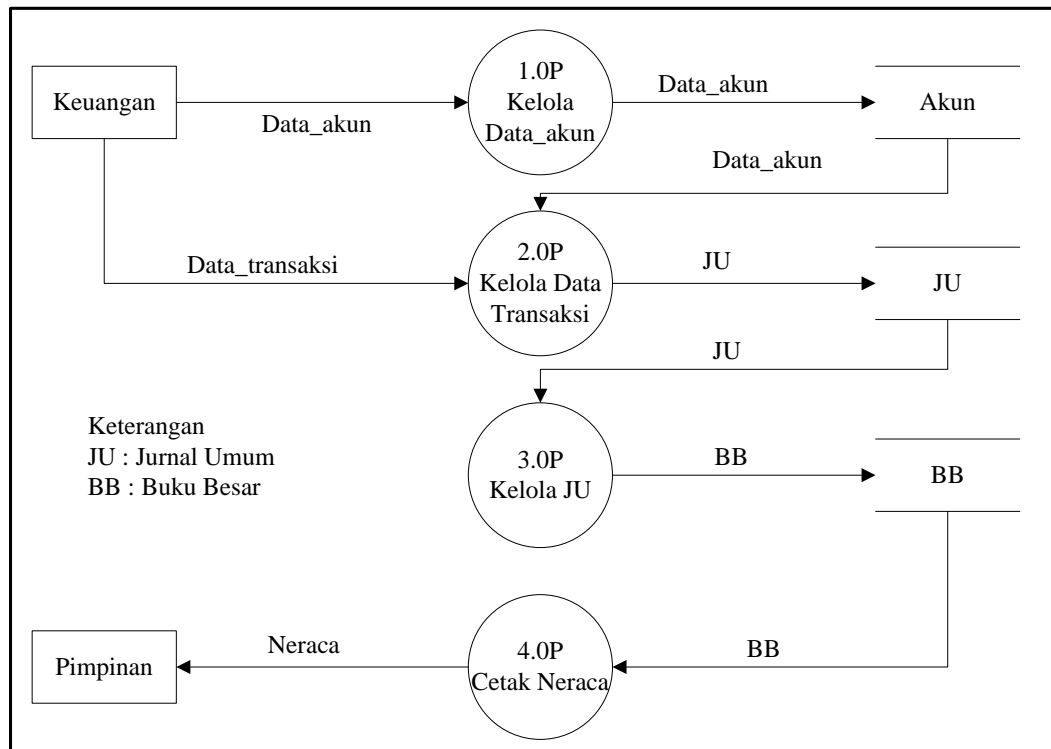
Diagram Konteks yang digunakan untuk merancang sistem informasi neraca pada PT Graha Sentramulya dapat dilihat pada gambar 4.3 berikut ini



Gambar 4.2 Diagram Konteks

4.3.2. Data Flow Diagram Lv. 0

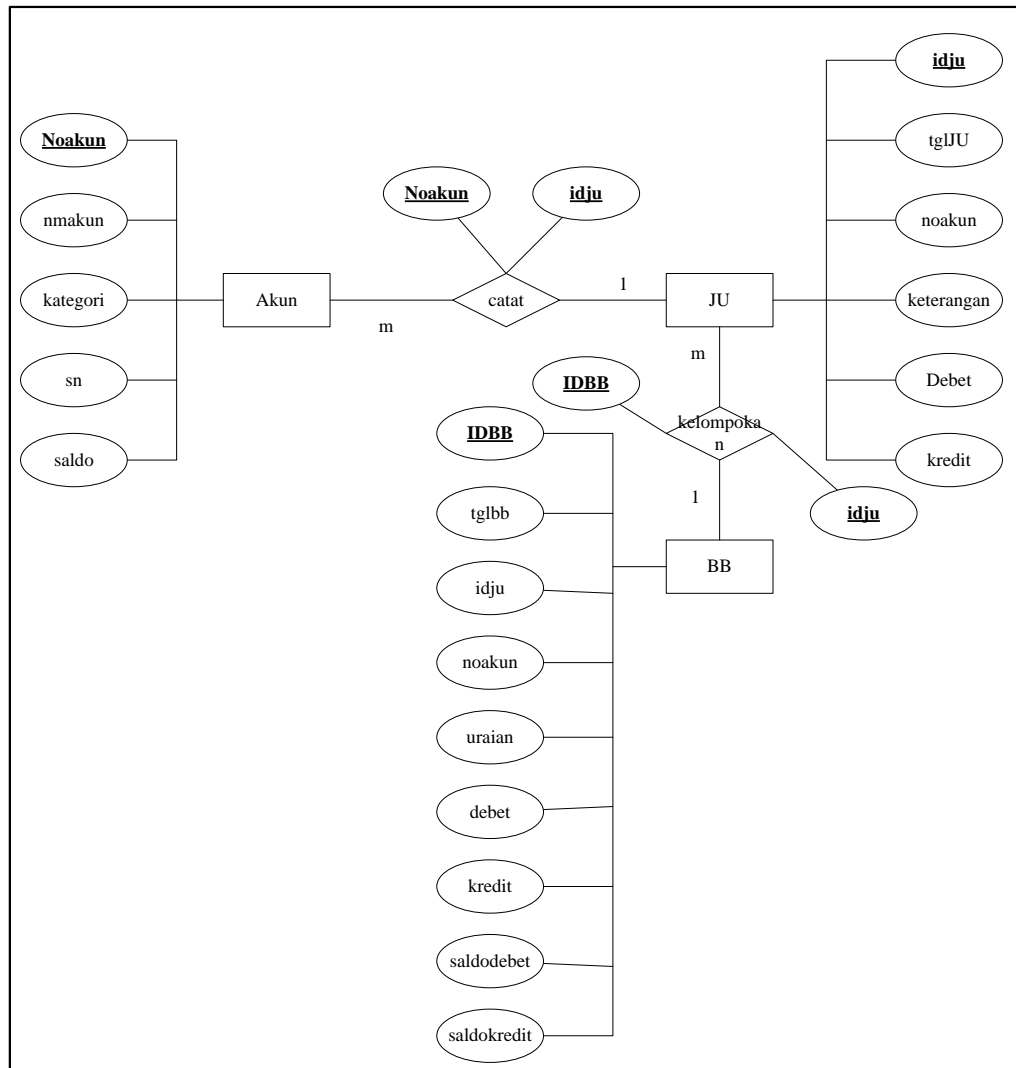
Data Flow Diagram Lv. 0 yang dirancang untuk membuat sistem informasi neraca pada PT Graha Sentramulya dapat dilihat pada gambar 4.4 berikut ini.



Gambar 4.3 DFD Lv 0

4.3.3. Entity Relationship Diagram

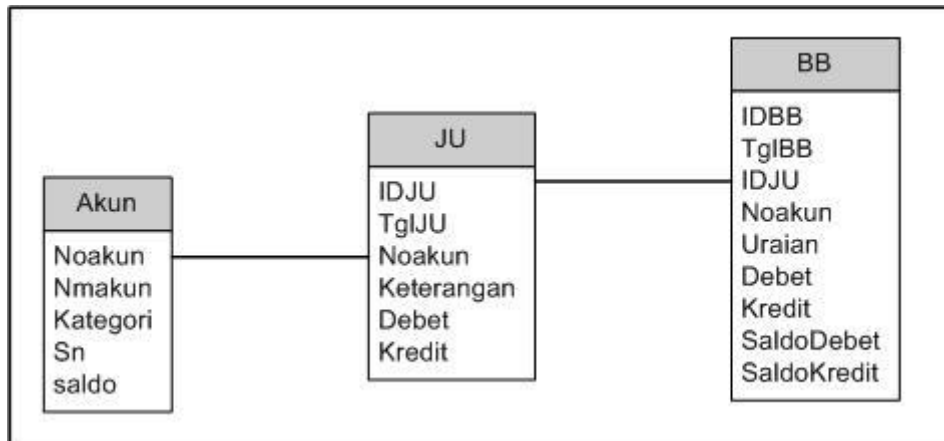
ERD untuk sistem informasi neraca yang dirancang pada PT Graha Sentramulya dapat dilihat pada gambar 4.4 berikut ini



Gambar 4.4 ERD

4.3.4. Basis Data

Basis data yang digunakan untuk merancang sistem informasi neraca pada PT Graha Sentramulya dapat dilihat pada gambar 4.5 berikut ini



Gambar 4.5 Basis Data

4.3.5. Spesifikasi Tabel

Spesifikasi tabel untuk setiap tabel yang akan digunakan pada sistem informasi neraca pada PT Graha Sentramulya akan dijelaskan sebagai berikut

1. Tabel Akun

Nama Tabel : Akun
 Primary Key : noakun
 Foreign Key : -

Tabel 4.2 Tabel Akun

No	Nama Field	Tipe Data	Size	Keterangan
1	noakun	char	4	PK
2	nmakun	varchar	30	-
3	kategori	varchar	20	-
4	sn	varchar	10	-
5	saldo	double	-	-

2. Tabel JU

Nama Tabel : JU
 Primary Key : idju
 Foreign Key : noakun

Tabel 4.3 Tabel JU

No	Nama Field	Tipe Data	Size	Keterangan
1	idju	<i>char</i>	10	PK
2	tglju	<i>date</i>	-	-
3	noakun	<i>char</i>	4	FK
4	keterangan	<i>varchar</i>	40	-
5	debet	<i>double</i>	-	-
6	kredit	<i>double</i>	-	-

3. Tabel BB

Nama Tabel : BB

Primary Key : idbb

Foreign Key : idju,noakun

Tabel 4.4 Tabel BB

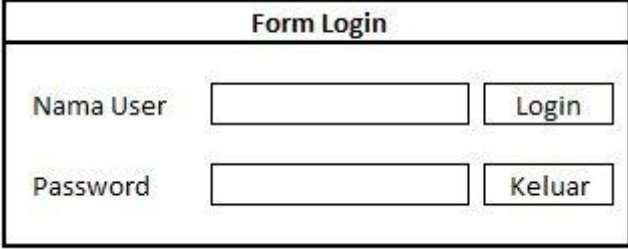
No	Nama Field	Tipe Data	Size	Keterangan
1	idbb	<i>char</i>	10	PK
2	tglbb	<i>date</i>	-	-
3	idju	<i>char</i>	10	FK
4	noakun	<i>char</i>	4	FK
5	uraian	<i>varchar</i>	-	-
6	debet	<i>double</i>	-	-
7	kredit	<i>double</i>	-	-
8	saldodebet	<i>double</i>	-	-
9	saldokredit	<i>double</i>	-	-

4.3.6. Rancangan Antarmuka

1. Form Login

Form login digunakan untuk menentukan hak akses dari pengguna program aplikasi. Tombol login digunakan untuk menjalankan perintah pencarian data login berdasarkan nama user dan password yang telah diinputkan pada form

yang disediakan. Form login yang dirancang untuk aplikasi sistem informasi neraca pada PT Graha Sentramulya dapat dilihat pada gambar 4.6 berikut ini.



The image shows a login form titled "Form Login". It contains two rows of input fields. The first row has a label "Nama User" followed by a text input box and a "Login" button. The second row has a label "Password" followed by a text input box and a "Keluar" button.

Gambar 4.6 Rancangan Form Login

2. Form Utama

Form utama merupakan tampilan keseluruhan dari modul-modul yang disediakan dalam aplikasi yang akan dibuat. Modul-modul yang disediakan adalah modul akun yang akan digunakan untuk mengelola data akun yang ada di PT Graha Sentramulya, modul Jurnal umum yang akan digunakan untuk mengelola data transaksi, modul buku besar yang akan digunakan untuk mengelompokkan jurnal berdasarkan noakunnya. Dan modul neraca yang digunakan untuk mencetak neraca berdasarkan periode yang diinginkan. Tampilan form utama pada sistem informasi neraca pada PT Graha Sentramulya dapat dilihat pada gambar 4.7 berikut ini



The image shows a main menu form titled "Menu Utama". It features a horizontal row of six buttons: "Data Akun", "Jurnal Umum", "Buku Besar", "Neraca", "Login", and "Logout". Below this row is a large rectangular area labeled "Gambar Perusahaan", which is currently empty.

Gambar 4.7 Rancangan Form Utama

3. Form Akun

Form akun akan digunakan untuk mengelola data akun yang ada pada PT Graha Sentramulya. Semua kolom inputan pada form yang disediakan harus dilengkapi sebelum disimpan dengan menekan tombol simpan yang berguna untuk menjalankan perintah simpan kedalam database. Tombol ubah akan berguna untuk mengubah data yang dipilih dan tombol hapus digunakan


untuk menghapus data yang dipilih. Tampilan form akun dapat dilihat pada gambar 4.8 berikut ini.

Form Akun				
No Akun	<input type="text"/>	Saldo Normal	<input type="text"/> 	<input type="button" value="Simpan"/>
Nama Akun	<input type="text"/>	Saldo	<input type="text"/>	<input type="button" value="Ubah"/>
Kategori	<input type="text"/> 	Pencarian	<input type="text"/>	<input type="button" value="Hapus"/>
No Akun	Nama Akun	Kategori	Saldo	

Gambar 4.8 Rancangan Form Akun

4. Form Jurnal Umum

Form jurnal umum digunakan untuk mengelola data transaksi yang terjadi setiap waktu pada PT Graha Sentramulya. Idjurnal akan terisi otomatis dengan fungsi autonumber dan tanggal akan disetting sesuai dengan tanggal saat ini. User akan memilih noakun yang akan dijurnal dan akan menulis jumlahnya sesuai dengan transaksi yang terjadi. Tombol simpan dapat digunakan untuk menyimpan data setelah semua inputan terisi. Tombol ubah digunakan untuk mengubah data jurnal dan tombol hapus digunakan untuk menghapus jurnal. Tampilan form jurnal umum dapat dilihat pada gambar 4.12 berikut ini

Form Jurnal Umum						
ID Jurnal	<input type="text"/>	No akun	<input type="text"/> 	<input type="button" value="Simpan"/>		
Tanggal	<input type="text"/>	Debet	<input type="text"/>	<input type="button" value="Ubah"/>		
Keterangan	<input type="text"/>	Kredit	<input type="text"/>	<input type="button" value="Hapus"/>		
ID Jurnal	Tanggal	Keterangan	No Akun	Nama Akun	Debet	Kredit

Gambar 4.9 Rancangan Form Jurnal Umum

5. Form Buku Besar

Form buku besar digunakan untuk mengelompokkan transaksi yang telah dicatat dalam jurnal umum berdasarkan noakunnya. Tampilan form buku besar dapat dilihat pada gambar 4.10 berikut ini

Form Buku Besar						
No Akun	<input type="text"/>	<input type="button" value="Cari"/>				
Tanggal	Ref	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo Debet	Saldo Kredit

Gambar 4.10 Rancangan Form Buku Besar

6. Form Neraca

Form neraca digunakan untuk mencetak neraca sesuai dengan periode yang diinginkan. Tampilan form neraca dapat dilihat pada gambar 4.11 berikut ini

Form Neraca	
Periode	<input type="text"/>
<input type="button" value="Cetak Neraca"/>	

Gambar 4.11 Rancangan Form Neraca

7. Neraca

Neraca digunakan sebagai laporan untuk tiap periode keuangan. Neraca dicetak dari form neraca dengan kriteria periode yang dipilih. Gambar neraca dapat dilihat pada gambar 4.12 berikut ini

PT Graha Sentramulya			
Neraca			
Periode tahun xxx			
Uraian	Debet	Uraian	Kredit
Aktiva	xx	Utang	xx
xx	xx	xx	xx
xx	xx	xx	xx
xx	xx	xx	xx
xx	xx		
xx	xx	Modal	xx
xx	xx	xx	xx
xx	xx	xx	xx
xx	xx		

Gambar 4.12 Rancangan *Output* Form Neraca

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, maka penulis mengambil simpulan dengan adanya Perancangan Sistem Pembuatan Laporan Neraca Pada PT Graha Sentramulya, akan mempermudah kinerja bagian keuangan dalam memproses transaksi dan pengelolaan data keuangan yang dimiliki oleh perusahaan, karena data akan lebih teratur serta aman tersimpan menggunakan database dan pembuatan laporan neraca lebih mudah pengerjaannya karena akan terproses secara otomatis melalui sistem.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian yang telah diuraikan, maka saran yang dapat diberikan untuk pengembangan lebih lanjut dari Perancangan Sistem Pembuatan Laporan Neraca adalah, melakukan pengembangan sistem berbasis web agar dapat diakses darimana saja dan melakukan penambahan laporan laba rugi dan laporan perubahan modal, disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- A.S, Rosa, M.Shalahudin, 2014, *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*, Informatika, Bandung.
- Alan Nur Aditya, 2011, *Jago PHP & MySQL*, Dunia Komputer, Bekasi.
- Al-Bahra bin Ladjamudin, 2010, *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Azhar Susanto, 2013, *Sistem Informasi Manajemen*, Linggar Jaya, Bandung.
- Baridwan, Zaki, 2015, *Intermediate Accounting* edisi Kedelapan, BPFE, Yogyakarta
- Harahap, Sofian Safitri, 2010, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Rajawali Persada, Jakarta.
- Herlawati, Prabowo Pudjo Widodo, 2011, *Menggunakan UML (Unified Modelling Language)*, Informatika, Bandung :
- Jogiyanto, 2010, *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Jovan, F.N., 2007, *Panduan Praktis Membuat Web Dengan PHP Untuk Pemula*, Mediakita , Jakarta .
- Kadir, Abdul., 2013, *From Zero to pro Delphi*, Andi Offset, Yogyakarta.
- Mcleod, Raymond dan Schell, 2011, *Sistem Informasi Manajemen. Edisi 10*, Salemba Empat, Jakarta.
- Mulyadi, 2010, *Sistem Akuntansi*, Edisi Ketiga, Salemba Empat, Jakarta.
- Yasin, Verdi, 2012, *Rekayasa Perangkat Lunak Berorientasi Objek*, Mitra Wacana Media, Jakarta.